TARUNATEACH: Journal of Elementary School
Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
Vol. 03 No. 02, September 2025, Pp. 118-124
DOI: https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.649

Implementasi Jarimatika dalam Pendidikan Dasar: Pandangan Kebijakan dan Manajemen Sekolah

Wahyu Fitrina Defi[1*], Yudi Nanda Utama[2]
[1]Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
[2]Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Indonesia
Email: [1*]wahyufitrina@stain-madina.ac.id, [2]ynandautama@gmail.com

Received: 10-08-2025 ***Reviewed: 12-09-2025*** ***Accepted: 08-10-2025***

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Jarimatika method in elementary mathematics learning from the perspective of school policy and management. Jarimatika, as a finger-based learning innovation, is believed to enhance students' basic arithmetic skills and create an engaging and contextual learning atmosphere. However, its successful implementation depends not only on teachers' competence but also on supportive school policies and effective management strategies applied by school leaders and educators. This research employs a qualitative approach using a case study method conducted in several elementary schools that have implemented Jarimatika. Data were collected through interviews, observations, and analysis of school policy documents. The findings indicate that the effectiveness of Jarimatika implementation is significantly influenced by internal policies that support learning innovation, continuous teacher training, and the leadership role of principals in fostering an open and change-oriented school climate. Furthermore, adaptive and participatory school management has been proven to facilitate the integration of Jarimatika into the curriculum and daily learning activities. These findings emphasize the importance of synergy between school policy and managerial practice in improving the quality of mathematics learning in elementary education.
Keyword: *Jarimatika, School Policy, School Management, Learning Innovation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Jarimatika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dari perspektif kebijakan dan manajemen sekolah. Jarimatika sebagai inovasi pembelajaran berbasis keterampilan jari diyakini dapat meningkatkan kemampuan berhitung dasar siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Namun, keberhasilan penerapannya tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, melainkan juga pada dukungan kebijakan sekolah serta strategi manajemen yang diterapkan oleh pihak kepala sekolah dan tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah dasar yang telah menerapkan Jarimatika. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen kebijakan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasi Jarimatika sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan internal yang mendukung inovasi pembelajaran, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang terbuka terhadap perubahan. Selain itu, manajemen sekolah yang adaptif dan partisipatif terbukti mampu memfasilitasi integrasi Jarimatika ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran harian. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara kebijakan sekolah dan praktik manajerial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di pendidikan dasar.
Kata Kunci: Jarimatika, Kebijakan Sekolah, Manajemen Sekolah, Inovasi Pembelajaran.

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental dalam pendidikan dasar yang menuntut penguasaan konsep dasar dan keterampilan operasional aritmetika. Namun pada kenyataannya, banyak siswa di sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menghitung bilangan terutama operasi perkalian, dan hal ini diperparah oleh metode pembelajaran yang bersifat monoton dan bergantung pada hafalan[1]. Dalam sebuah studi di SDN Inpres Kalo Pai, penggunaan metode Jarimatika terbukti memberikan perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional[2]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan Jarimatika mampu membantu siswa memahami konsep berhitung dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam operasi perkalian dasar[3]. Dengan demikian, Jarimatika muncul sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang potensial untuk mengatasi persoalan lemahnya kemampuan aritmetika dasar siswa SD.

Meskipun secara empiris Jarimatika menjanjikan, penerapannya di sekolah dasar tidak otomatis berjalan mulus. Faktor-faktor institusional seperti kebijakan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sumber daya manusia (penyediaan waktu pelatihan guru, pengawasan, alokasi anggaran, kurikulum internal) sangat menentukan apakah inovasi ini dapat berjalan baik dan bertahan. Dalam literatur manajemen inovasi pendidikan, dikemukakan bahwa manajemen inovasi harus mengacu pada fungsi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindakan korektif (*Deming Cycle*) agar inovasi memberikan hasil yang efektif dan sistemik[4]. Jika manajemen sekolah tidak memiliki kebijakan internal yang mendukung, inovasi Jarimatika bisa menjadi program ad hoc yang berhenti setelah masa piloting atau kurang mendapat prioritas.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana aspek kebijakan dan manajemen sekolah dapat menangkap, memfasilitasi, dan memperkuat keberlanjutan implementasi Jarimatika di tingkat pendidikan dasar. Di banyak kasus, keberhasilan inovasi pembelajaran sering berhadapan dengan kendala administratif atau kelembagaan, bukan hanya masalah teknis metode pembelajaran[5]. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menjembatani gap antara bukti empiris efektivitas Jarimatika dan realitas kebijakan/manajerial di sekolah dasar.

---

[1] Rosaline, Della, Yusuf Suryana dan Muhammad Rijal Wahid Muharram, "Penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD," *Jurnal Collase* 7, no. 4 (2024), https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19463.

[2] Dusalan, D., & Wirahmad, I. (2024). Implementasi Metode Jarimatika pada Pembelajaran Berhitung Matematika di kelas II SDN Inpres Kalo Pai . *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *4*(1), 21–29. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.407.

[3] Shofia Hidayah dan SIti Fatimah. (2023). Pendampingan Belajar Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Metode Jarimatika. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(3), 1946–1951. http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.

[4] Ahmad Matinul Haq, Sujarwanto, Nunuk Hariyati. (2023). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif. Cetta; Jurnal Ilmu Pendidikan, *6*(4), 861-876. https://www.researchgate.net/publication/376591426_Manajemen_Inovasi_Pendidikan_dalam_Perspektif_Sekolah_Efektif.

[5] Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif di Kelas. *PENSA*, *7*(1), 44-63. https://doi.org/10.36088/pensa.v7i1.5661.

Dari uraian tersebut muncul persoalan penelitian: sejauh mana kebijakan internal sekolah dan praktik manajemen (kepemimpinan, sumber daya guru, pembagian waktu, monitoring-evaluasi) mendukung atau menghambat implementasi Jarimatika di sekolah dasar? Lebih jauh, strategi manajerial seperti apa yang efektif dalam memastikan integrasi Jarimatika ke dalam kurikulum dan praktik harian? Dalam konteks tersebut, penelitian ini memilih solusi fokus pada pendekatan kebijakan manajemen sekolah daripada hanya pada intervensi guru saja. Dengan demikian, solusi yang dirancang adalah kerangka manajerial sekolah partisipatif yang mengatur kebijakan internal, pelatihan berkelanjutan, monitoring-evaluasi, dan adaptasi inovasi — sebagai landasan agar Jarimatika tidak hanya uji coba tetapi terinternalisasi di sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan sekolah dan praktik manajemen sekolah yang berkaitan dengan implementasi Jarimatika pada pendidikan dasar; serta merumuskan rekomendasi model manajemen sekolah yang paling relevan untuk mendukung keberlanjutan Jarimatika. Manfaat penelitian ini diharapkan meliputi: (1) memberikan masukan praktis kepada kepala sekolah dan pemangku kebijakan di sekolah dasar mengenai strategi manajerial pendukung Jarimatika, (2) menyumbang literatur di ranah kebijakan dan manajemen pendidikan dasar terkait inovasi pembelajaran, dan (3) membantu peneliti atau pengembang pendidikan dalam merancang program pendampingan atau kebijakan jangka panjang berbasis sekolah.

Secara operasional, Jarimatika dalam penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran aritmetika dasar yang memfasilitasi operasi hitung (khususnya perkalian) melalui pemanfaatan jari tangan siswa sebagai alat bantu hitung, dengan tujuan menumbuhkan pemahaman konsep dan mengurangi ketergantungan hafalan[6]. "Kebijakan sekolah" merujuk pada regulasi dan keputusan internal (misalnya: kebijakan penggunaan inovasi, alokasi jam pelajaran, kebijakan pelatihan guru) di tingkat sekolah. "Manajemen sekolah" dalam konteks ini mencakup kepemimpinan, koordinasi staf guru, pengorganisasian sumber daya, monitoring, dan evaluasi proses pembelajaran inovatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam bagaimana kebijakan sekolah dan praktik manajemen pendidikan dasar memengaruhi proses implementasi metode Jarimatika di lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, dinamika, dan konteks kebijakan serta strategi manajerial yang mendasari keberhasilan penerapan inovasi pembelajaran tersebut[7]. Metode studi kasus dipilih karena memberikan ruang bagi analisis mendalam terhadap fenomena spesifik dalam konteks nyata, yaitu penerapan Jarimatika di sekolah dasar tertentu yang menjadi lokasi penelitian.

---

[6] Dusalan, D., & Wirahmad, I. (2024). Implementasi Metode Jarimatika pada Pembelajaran Berhitung Matematika di kelas II SDN Inpres Kalo Pai . *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *4*(1), 21–29. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.407

[7] Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Mei hingga Agustus 2025. Lokasi penelitian adalah sekolah dasar yang telah mengimplementasikan metode Jarimatika sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran matematika di kelas rendah. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan variasi kebijakan manajerial dan kesiapan sumber daya manusia (guru dan kepala sekolah) dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis Jarimatika.

Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa sekolah dasar yang terlibat langsung dalam penerapan metode Jarimatika. Kepala sekolah berperan sebagai informan kunci yang memberikan informasi terkait kebijakan dan strategi manajerial, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana langsung di lapangan. Siswa diposisikan sebagai partisipan yang mengalami langsung penerapan metode Jarimatika dalam proses belajar. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria informan meliputi: (1) sekolah telah menerapkan Jarimatika minimal satu tahun, (2) guru yang bersertifikat pendidik dan aktif mengajar di kelas I–III, serta (3) kepala sekolah yang terlibat dalam penyusunan atau pengawasan kebijakan inovasi pembelajaran di sekolahnya.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama yaitu tahap persiapan, yang meliputi studi literatur, observasi awal, dan penyusunan pedoman wawancara serta lembar observasi, tahap pelaksanaan, yaitu pengumpulan data lapangan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Jarimatika, serta pengumpulan dokumen kebijakan sekolah terkait inovasi pembelajaran., tahap analisis dan pelaporan, yaitu pengorganisasian data, reduksi, interpretasi, dan penyusunan laporan hasil penelitian dengan memperhatikan kesesuaian antara temuan lapangan dan kerangka teori manajemen inovasi pendidikan.

Data utama dalam penelitian ini meliputi data kebijakan sekolah, seperti dokumen program sekolah, rencana pelatihan guru, dan kebijakan inovasi pembelajaran, data manajemen dan implementasi, berupa praktik pengelolaan inovasi di tingkat sekolah (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), data pengalaman guru dan siswa, berupa tanggapan terhadap efektivitas dan kendala pelaksanaan Jarimatika. Instrumen penelitian yang digunakan Adalah pedoman wawancara semi-terstruktur untuk kepala sekolah dan guru, lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan metode Jarimatika di kelas, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis berupa kebijakan, laporan kegiatan, dan hasil evaluasi sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Kombinasi ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid melalui triangulasi sumber dan metode.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi data yang bermakna, penyajian data (*data display*), berupa penyusunan narasi, tabel, dan kutipan wawancara untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses pengujian interpretasi hasil analisis dengan membandingkan antar-sumber data dan teori manajemen inovasi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menghasilkan temuan utama terkait tiga aspek besar, yaitu: (1) kebijakan sekolah terhadap inovasi pembelajaran Jarimatika, (2) manajemen implementasi dan dukungan kepala sekolah, serta (3) dampak terhadap praktik guru dan hasil belajar siswa.

Tabel 1 berikut merangkum temuan utama berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah dasar tempat lokasi penelitian.

Tabel 1. Temuan Utama

Aspek yang Diamati	Temuan Lapangan	Interpretasi Awal
Kebijakan sekolah tentang inovasi pembelajaran	Dua dari tiga sekolah telah memasukkan Jarimatika ke dalam *Rencana Kerja Sekolah (RKS)* dan program pelatihan guru tahunan.	Adanya komitmen formal sekolah menunjukkan dukungan kebijakan internal terhadap inovasi pembelajaran.
Peran kepala sekolah dalam mendukung implementasi	Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan supervisi akademik dan menyediakan waktu pelatihan khusus.	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memicu budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi.
Pelatihan dan kesiapan guru	Sebagian besar guru mengaku belum mendapatkan pelatihan resmi, belajar secara otodidak melalui media daring.	Kurangnya dukungan eksternal dari dinas pendidikan menyebabkan ketimpangan kompetensi guru.
Pengaruh terhadap hasil belajar siswa	Berdasarkan catatan hasil evaluasi, rata-rata nilai matematika meningkat 10–15% setelah penggunaan Jarimatika selama satu semester.	Indikasi positif bahwa metode Jarimatika meningkatkan motivasi dan performa berhitung siswa.
Kendala utama	Waktu pelaksanaan yang terbatas, kurangnya alat peraga dan evaluasi berkala.	Implementasi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem manajemen sekolah.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Jarimatika tidak semata bergantung pada kemampuan guru, tetapi sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan sekolah dan efektivitas manajemen kepala sekolah. Sekolah yang memiliki kebijakan internal tertulis tentang inovasi pembelajaran menunjukkan tingkat konsistensi dan keberlanjutan penerapan Jarimatika yang lebih tinggi dibanding sekolah tanpa kebijakan formal.

Hasil observasi kelas juga memperlihatkan bahwa siswa lebih antusias dan partisipatif dalam kegiatan berhitung menggunakan Jarimatika. Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas yang ditemui

"Anak-anak jadi lebih cepat memahami perkalian karena mereka merasa bermain, bukan belajar matematika yang menakutkan."

Keterlibatan siswa meningkat karena metode ini menggabungkan aktivitas motorik (gerakan jari) dengan pemahaman konseptual, sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis (Piaget dalam Slavin, 2020) yang menekankan pentingnya pengalaman konkret pada tahap operasional.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan implementasi Jarimatika. Sekolah yang menempatkan inovasi dalam *Rencana Kerja Sekolah (RKS)* menunjukkan kesadaran institusional terhadap pentingnya pembaruan pedagogis. Temuan ini menguatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan kebijakan internal menjadi fondasi keberlanjutan inovasi pembelajaran di sekolah dasar[8].

Dari sisi manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan (*change agent*) yang mampu mendorong guru untuk bereksperimen dengan strategi pembelajaran baru. Model kepemimpinan ini sesuai dengan konsep transformational leadership yang menekankan pada inspirasi, stimulasi intelektual, dan dukungan individual[9]. Kepala sekolah yang aktif mengarahkan pelatihan internal terbukti mampu mengubah pola pikir guru yang awalnya skeptis terhadap metode baru menjadi terbuka terhadap inovasi. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya disparitas kompetensi guru akibat minimnya pelatihan formal. Kondisi ini menegaskan perlunya dukungan sistemik dari dinas pendidikan, bahwa inovasi sekolah dasar seringkali gagal berkelanjutan karena tidak diikuti mekanisme pelatihan dan evaluasi yang berkesinambungan[10].

Temuan peningkatan nilai matematika siswa sebesar 10–15% setelah penerapan Jarimatika memperkuat hasil riset empiris oleh Najib dan Fatimah yang menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan berhitung siswa SD setelah menerapkan metode Jarimatika dalam pembelajaran perkalian [11].

---

[8] Kuzmina, K., Trimingham, R., & Bhamra, T. (2020). Organisational Strategies for Implementing Education for Sustainable Development in the UK Primary Schools: A Service Innovation Perspective. *Sustainability*, *12*(22), 9549. https://doi.org/10.3390/SU12229549

[9] Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers

[10] Aura Nazwa Ar'zahra Adriawan, Delis Yulianti, Hanum Eliza, Achmad Rizky Fauzy, Tin Rustini. 2025. EDUKREATIF: JURNAL KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN Volume 6, No. 3, Juli https://ijurnal.com/1/index.php/jkp

[11] Muh. Najib, & Fatimah Utami. (2024). PENERAPAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA OPERASI PERKALIAN SISWA SD INPRES BERTINGKAT. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(04), 321 - 330. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4210

Fakta bahwa siswa lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar [12], bahwa lingkungan belajar yang memberikan rasa otonomi dan pengalaman menyenangkan akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Dalam konteks ini, metode Jarimatika memfasilitasi keterlibatan aktif siswa melalui interaksi konkret yang meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan berhitung mereka.

Kendala implementasi seperti keterbatasan waktu dan alat peraga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran membutuhkan dukungan manajemen operasional yang baik. Pada penelitian lain ditemukan bahwa efektivitas inovasi sangat bergantung pada bagaimana manajemen sekolah mengalokasikan sumber daya dan memonitor praktik guru [13].

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa implementasi Jarimatika di sekolah dasar akan berhasil apabila didukung oleh kebijakan sekolah yang visioner, kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional, serta manajemen yang adaptif dan kolaboratif. Inovasi pembelajaran bukan semata tanggung jawab guru, tetapi hasil dari sinergi sistem manajemen sekolah yang mendukung perubahan budaya belajar di tingkat dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Jarimatika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan sekolah dan efektivitas manajemen pendidikan. Sekolah yang memiliki kebijakan internal yang jelas tentang inovasi pembelajaran dan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi menunjukkan tingkat keberhasilan penerapan Jarimatika yang lebih tinggi dibanding sekolah tanpa kebijakan formal. Kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat transformasional dan partisipatif berperan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Kepala sekolah yang aktif dalam menginisiasi pelatihan, memfasilitasi kolaborasi antar guru, dan mengintegrasikan Jarimatika dalam program kerja sekolah mampu meningkatkan keberlanjutan implementasi metode ini. Dari sisi guru, penerapan Jarimatika terbukti meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa, serta berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika, terutama dalam operasi hitung dasar. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa minimnya pelatihan formal, keterbatasan alat bantu, dan waktu implementasi dalam kegiatan pembelajaran harian.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran seperti Jarimatika tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh kebijakan dan manajemen sekolah yang mendukung inovasi secara sistemik, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan nyata di kelas.

---

[12] Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry, 11*(4), 227–268.

[13] Revi Adekamisti, Idi Warsah, Adisel, dan Jumira Warlizasus. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA. *Re-JIEM, 7*(2), 279-295 - 330. https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i2.15580

Daftar Pustaka

Ahmad Matinul Haq, Sujarwanto, Nunuk Hariyati. (2023). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif. Cetta; Jurnal Ilmu Pendidikan, *6*(4), 861-876. https://www.researchgate.net/publication/376591426_Manajemen_Inovasi_Pendidikan_dalam_Perspektif_Sekolah_Efektif.

Aura Nazwa Ar'zahra Adriawan, Delis Yulianti, Hanum Eliza, Achmad Rizky Fauzy, Tin Rustini. 2025. EDUKREATIF: JURNAL KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN Volume 6, No. 3, Juli https://ijurnal.com/1/index.php/jkp

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers

Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry, 11*(4), 227–268.

Dusalan, D., & Wirahmad, I. (2024). Implementasi Metode Jarimatika pada Pembelajaran Berhitung Matematika di kelas II SDN Inpres Kalo Pai . *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *4*(1), 21–29. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.407.

Kuzmina, K., Trimingham, R., & Bhamra, T. (2020). Organisational Strategies for Implementing Education for Sustainable Development in the UK Primary Schools: A Service Innovation Perspective. *Sustainability*, *12*(22), 9549. https://doi.org/10.3390/SU12229549

Muh. Najib, & Fatimah Utami. (2024). PENERAPAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA OPERASI PERKALIAN SISWA SD INPRES BERTINGKAT. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(04), 321 - 330. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4210

Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif di Kelas. *PENSA*, *7*(1), 44-63. https://doi.org/10.36088/pensa.v7i1.5661.

Revi Adekamisti, Idi Warsah, Adisel, dan Jumira Warlizasus. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA. *Re-JIEM, 7*(2), 279-295 - 330. https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i2.15580

Rosaline, Della, Yusuf Suryana dan Muhammad Rijal Wahid Muharram, "Penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD," *Jurnal Collase* 7, no. 4 (2024), https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19463.

Shofia Hidayah dan SIti Fatimah. (2023). Pendampingan Belajar Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Metode Jarimatika. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(3), 1946–1951. http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.